

PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN TRANSAKSI *E-BANKING* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

^aPutu Ayuni Kartika Putri Suardana, ^bKetut Tanti Kustina
^{a,b}Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar
^aayunikartikaputri.14@gmail.com, ^btantikartika16@yahoo.com

ABSTRAK

Pengaruh fee based income dan transaksi e-banking terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana sebuah bank umum konvensional yang berstatus bank daerah menerapkan strategi meningkatkan jasa bank lainnya dengan memperbesar *fee based income* dan mengintensifkan transaksi *e-banking* sebagai langkah dalam memaksimalkan laba perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disumbangkan dari *fee based income* dan transaksi *e-banking* terhadap perubahan laba PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Bulanan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) *fee based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, 2) transaksi *e-banking* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan nilai 0,428 atau 42,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *fee based income* dan semakin intensif transaksi *e-banking* maka semakin tinggi pula perubahan laba yang diperoleh.

Kata Kunci: *Fee Based Income*, *Transaksi E-Banking* dan *Perubahan Laba*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan merupakan salah satu bagian dari sektor keuangan yang menjadi tulang punggung perekonomian suatu Negara, dimana aktivitasnya menghimpun dan menyalurkan dana. Tujuan utama bank melakukan aktivitas bisnis tidak lain adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan (*profit oriented*). Dengan memperoleh laba maka selain perusahaan tetap dapat hidup terus (*survive*), perusahaan juga dapat meningkatkan nilai atau citra perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Anindynta (2016), sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee based income*). Menurut Kustina dan Dewi (2016) Strategi yang sekarang banyak diterapkan dalam industri perbankan dalam upaya menumbuhkan laba adalah memperbesar *fee based income*, strategi ini merupakan suatu tindakan yang diambil oleh industri perbankan dalam upaya mengantisipasi menurunnya pendapatan dari perolehan bunga penyaluran kredit akibat menurunnya tingkat suku bunga kredit secara umum atau ketika penyaluran kredit mengalami kelesuan.

Seiring perkembangannya, tren *fee based* meningkat, pada periode 10 tahun sebelumnya besarnya *fee based income* hanya 15% dari total pendapatan bank. Dalam kurun waktu lima tahun mendatang, perolehan *fee based income* mengalami peningkatan menjadi 26% dan *interest income* justru mengalami penurunan dari 85% ke 74% (Data Statistik Perbankan Indonesia dalam Anindynta, 2016). Fenomena tersebut membuat sektor perbankan mulai bersaing untuk meningkatkan laba dengan mengandalkan beberapa strategi dalam menarik nasabah untuk menggunakan produk jasa-jasa perbankan. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Menurut Utaminingsih dan Sularto (2015), teknologi yang diunggulkan didalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah adalah *Electronic Banking atau E-Banking*.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai salah satu bank umum memiliki kinerja nyata yang telah berhasil direalisasikan yaitu tingkat profitabilitas pada tahun 2016 dengan pertumbuhan laba mencapai 21,24% melampaui tingkat pertumbuhan laba perbankan nasional sebesar 1,83% maupun pertumbuhan laba kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI) sebesar 8,42% (*Annual Report BPD Bali, 2016*). Dalam mencapai target laba, PT. BPD Bali mengutamakan kualitas pelayanan kepada para nasabahnya dengan menyediakan produk/jasa-jasa bank yang beragam seperti meluncurkan 2 produk layanan baru yaitu BPD Bali *Internet Banking* dan Kartu ATM Giro Perorangan serta 1 unit ATM setor tunai (*Cash Deposit Machine/CDM*) di Kantor Cabang Renon Denpasar untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*Annual Report BPD Bali, 2016*). Transaksi melalui keuangan digital dewasa ini merupakan sarana yang paling populer dikalangan nasabah sehingga dengan mengintensifkan penyediaan layanan digital banking ini diharapkan dapat memperoleh pendapatan dan dapat meningkatkan laba bank. PT BPD Bali juga mencapai target laba dengan memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Bali melalui pelayanan di sektor UMKM dalam bentuk penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Dalam hal ini BPD Bali masih berfokus untuk memanfaatkan aktiva produktifnya yang berasal dari penyaluran kredit sehingga pendapatan bunga masih menjadi sumber utama perolehan Laba BPD Bali. Berikut ini adalah Kontribusi Pendapatan terhadap Laba PT. BPD Bali selama periode 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1
Kontribusi Pendapatan Operasional terhadap Laba Operasional
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Tahun	Laba Operasional dalam Miliar Rp	Pendapatan Bunga		Pendapatan Operasional Lainnya	
		dalam Miliar Rp	%	dalam Miliar Rp	%
2012	504	835	94,25%	29	5,75%
2013	553	979	94,39%	31	5,61%
2014	623	1113	94,06%	37	5,94%
2015	648	1219	92,75%	47	7,25%
2016	781	1495	93,85%	48	6,15%

Sumber : *Annual Report BPD Bali (Data Diolah)*

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kontribusi Pendapatan Operasional Lainnya yang merupakan *fee based income* dari PT. BPD Bali mengalami peningkatan selama periode 5 tahun terakhir, namun kontribusinya masih sangat kecil jika dibandingkan dengan Data Statistik Perbankan yang mencatat kenaikan *fee based* dengan persentasinya masih dibawah 10%. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh *Fee Based*

Income Dan Transaksi *E-Banking* Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali”.

Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Fee Based Income* dan Transaksi *E-Banking* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali?

ujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif *Fee Based Income* dan Transaksi *E-Banking* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2010), isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Soares (2016) Teori sinyal (*signaling theory*) dibangun sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dimana teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi

Bank

Menurut UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”. Selain itu menurut Kasmir dalam buku Dasar-Dasar Perbankan (2012) mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Salah satu jenis bank yang ada di Indonesia adalah Bank Pembangunan Daerah. Menurut Abdullah dan Tantri (2012) Bank Pembangunan (*Development Bank*) didefinisikan sebagai bank yang dalam pengumpulan dananya, terutama menerima simpanan dan/atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta dalam usahanya memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

Pendapatan

Menurut IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan yang dijelaskan dalam PSAK No. 23 (2009), Penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), *bunga*, *dividen*, *royalti*, dan sewa. Menurut Kustina dan Dewi (2016), Untuk jenis usaha perbankan, pendapatan utamanya yaitu dalam bentuk pendapatan bunga. Pada dasarnya pendapatan dalam Industri perbankan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Yang termasuk ke dalam kegiatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank (*interest income* dan *fee based income*). Pendapatan non operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh bukan dari kegiatan langsung atau kegiatan operasional bank.

Fee Based Income

Menurut IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan yang dijelaskan dalam PSAK No. 31 (2009), menyatakan bahwa *fee based income* merupakan imbalan yang diperoleh bank atas

pemberian jasa pelayanan oleh bank. Menurut N.Lapoliwa dan Daniel S.Kuswandi (2000) karena *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya yaitu :

- a. Pendapatan provisi dan komisi, provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima sedangkan Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasar.
- b. Pendapatan Transaksi Valuta Asing, pendapatan yang timbul dari transaksi valas lazimnya berasal dari selisih kurs.
- c. Pendapatan Lainnya, pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal dan lainnya.

Dalam dunia perbankan, beberapa produk jasa perbankan yang menghasilkan *fee based income* (Kustina dan Dewi, 2016), yaitu : *Transfer, Inkaso, Safe Deposit Box, Kliring, Letter of Credit, Credit Card, Payment Point, Garansi Bank, Jual beli atau perdagangan Valuta Asing, Commercial paper, E-channel mobile banking, Transaksi kartu kredit kartu debit dan pre-paid*. Menurut Kasmir (2014), Adapun keuntungan yang diperoleh dari penyediaan jasa bank lainnya yaitu : biaya administrasi, biaya kirim, biaya tagih, biaya provisi dan komisi, biaya sewa, iuran, dan lain-lain.

Electronic Banking (E-Banking)

Menurut Utaminingsih dan Sularto (2015) *Electronic Banking*, atau *E-Banking* bisa diartikan sebagai media penghantaran otomatis jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik dengan jenis-jenis produk yang ditawarkan yaitu : *ATM (Automated Teller Machine), Phone Banking, SMS Banking & Mobile Banking, dan Internet Banking*. Menurut Hapsari (2015), Hubungan *e-banking* terhadap peningkatan laba dimana dalam konteks ini *e-banking* digunakan lebih sebagai pelengkap daripada sebagai pengganti kantor cabang sehingga pada dasarnya fitur *e-banking* seperti *ATM, Mobile Banking, Phone Banking dan Internet banking* adalah salah satu inovasi yang diupayakan pihak bank untuk memberikan pelayanan lebih terhadap nasabah mereka dengan asumsi mendapatkan *feedback* berupa peningkatan laba bank. Dalam hal ini, semakin intensif penggunaan fitur layanan keuangan digital maka perolehan pendapatan dari *e-banking* akan bertambah sehingga pendapatan yang bertambah akan mampu meningkatkan laba bank.

Laba

Menurut Stice, dkk (2004), indikator terbaik atas kinerja adalah laba jadi memahami laba, apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan. Salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan adalah perubahan laba. Menurut *Ikatan Akuntan Indonesia* (2009), Perubahan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan dalam pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Menurut Damanik (2010), Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba perusahaan yang diperoleh tersebut akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara formal, rumus penghitungan perubahan laba adalah :

$$\Delta Y = Y_t - Y_{(t-1)}$$

Keterangan :

ΔY = Perubahan Laba

Y_t = Laba Pada Periode t

$Y_{(t-1)}$ = Laba Pada Periode Sebelum t

Penelusuran Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelusuran Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Produk Gadai Emas dan Produk Cicil Emas Terhadap Perubahan Laba Bank Syariah Mandiri: Intan Nike Wardani (2017)	<i>fee based income</i> produk gadai emas dan <i>fee based income</i> produk cicil emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba
2.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar Di Indonesia): Ketut Tanti Kustina dan IGAA Omika Dewi (2016)	<i>fee based income</i> (FEEBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba (PLABA).
3.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank CIMB Niaga periode 2008-2014 : Mega Mulia Sari (2015)	<i>fee based income</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat return on assets pada PT Bank CIMB Niaga
4.	Pengaruh Transaksi <i>Electronic Banking</i> Terhadap <i>Fee Based Income</i> pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk : Pebriani Utaminingsih dan Lana Sularto (2015)	Transaksi <i>E-Banking</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Fee Based Income</i>
5.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> , NPF, DPK dan BOPO Terhadap Laba (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri) : Nabela Hapsari (2015)	<i>Internet Banking</i> NPF dan DPK berpengaruh positif signifikan sedangkan BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap laba bank
6.	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia : Syarifudin Viverita Raynanda (2014)	Aplikasi <i>mobile banking</i> memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, tetapi tidak signifikan

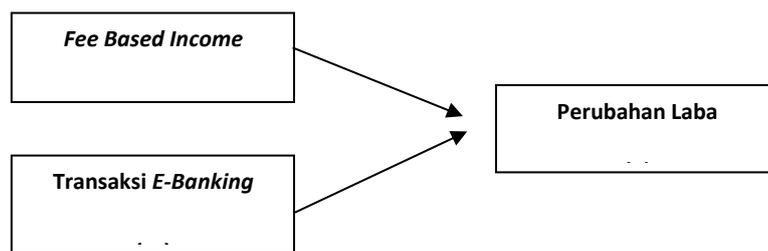
Sumber : Data Diolah

Pengembangan Hipotesis

Kerangka Pemikiran

Dengan berhasilnya bank dalam memperoleh laba maka akan terlihat perubahan laba yang terjadi. Jika bank dapat mengoptimalkan perolehan laba setiap periodenya maka perubahan laba akan cenderung berubah kearah positif sehingga terlihat prospek perusahaan baik dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan strategi menerapkan *Fee Based Income* dan Transaksi *E-Banking* sebagai alternative untuk menumbuhkan laba maka variabel tersebut berkaitan erat terhadap Perubahan Laba.

Berdasarkan pemaparan diatas, kerangka pemikiran yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah (2017)

Hipotesis Penelitian

- a. Fee based income merupakan pendapatan operasional non bunga yang diperoleh dari aktivitas menyediakan jasa-jasa bank lainnya. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan kegiatan fee based akan semakin berkembang sehingga membuat laba bank melonjak naik dan pada akhirnya akan menambah modal bank sehingga lebih leluasa melakukan ekspansi (Panutomo, 2000). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : Fee Based Income memiliki pengaruh positif terhadap Perubahan Laba

- b. Menurut Egan dan Prawoto (2013), Pada dasarnya teknologi *internet banking* yang telah dibuat oleh dunia perbankan memiliki manfaat bagi bank yaitu efisiensi kinerja perbankan dalam penggunaan kertas akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perbankan sehingga pendapatan yang diperoleh dari penggunaan *internet banking* oleh nasabah akan menambah laba dari bank tersebut. *Internet Banking* merupakan salah satu bagian dari *E-Banking*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua yang dapat dirumuskan adalah:

H2: Transaksi E-Banking memiliki pengaruh positif terhadap Perubahan Laba

Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :
1. *Fee Based Income* (X1), merupakan keuntungan berupa provisi/komisi, transaksi valuta asing dan pendapatan lainnya yang menjadi salah satu sumber pendapatan bank yang diperoleh dari menyediakan jasa-jasa bank lainnya dan dikategorikan sebagai Pendapatan Operasional Lainnya selain dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.
 2. *Transaksi E-Banking* (X2), merupakan transaksi yang dilakukan dalam media penghantaran otomatis jasa dan produk bank berupa ATM, *mobile banking*, dan *internet banking* secara langsung kepada nasabah melalui elektronik yang dihitung berdasarkan Volume Transaksi *E-Banking* yaitu total jumlah atau kuantitas transaksi *e-banking* setiap bulan.
- b. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba (Y), adalah peningkatan atau penurunan laba perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang dihitung dengan selisih perubahan Laba Bersih Setelah Pajak dalam laporan laba rugi pada periode ke-t dikurangi dengan laba periode sebelumnya atau laba periode t-1 dibagi laba periode sebelumnya atau laba periode t-1. Perhitungan perubahan laba adalah :

$$\Delta Y = Y_t - Y_{(t-1)}$$

Keterangan :

ΔY = Perubahan Laba

Y_t = Laba Pada Periode t

$Y_{(t-1)}$ = Laba Pada Periode Sebelum t

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali yang beralamat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Renon Denpasar, Bali, Indonesia. Adapun alasan penulis memilih PT Bank Pembangunan Daerah Bali dalam penelitian ini karena PT Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki pertumbuhan laba tertinggi ditahun terakhir dengan perbandingan Kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia dan Industri Perbankan di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah Laporan Bulanan *fee based income*, transaksi *e-banking* serta laba PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2014-2016. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*.

Sumber Data

- Data Primer, sumber data ini diperoleh langsung dari objek yang diteliti meliputi informasi mengenai *fee based income*, transaksi *e-banking* dan perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Data Sekunder, sumber data ini diperoleh melalui catatan atau sumber lainnya yang telah ada sebelumnya dan tidak langsung diperoleh dari perusahaan meliputi *annual report* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang diperoleh dengan mengakses www.bpd Bali.go.id serta literature, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa adalah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang meliputi jumlah *fee based income* dan informasi perubahan laba serta transaksi *e-banking* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati data yang tertulis yang berhubungan dengan topik penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi berdasarkan laporan yang diterima dari perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dengan tahapannya adalah :

- Statistik Deskriptif, merupakan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, dan standar deviasi.
- Uji Asumsi Klasik, digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Pengujian menggunakan bantuan program SPSS *for windows*. Ada 4 Pengujian dalam menguji asumsi klasik, yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

- c. Uji Regresi Linier Berganda, dimana uji ini menurut Sugiyono (2014) adalah analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan model regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Perubahan Laba
 α = Konstanta jika seluruh nilai variabel bebas adalah nol
 β_1 = Koefisien regresi *Fee Based Income*
 β_2 = Koefisien regresi *Transaksi E-Banking*
 X_1 = *Fee Based Income*
 X_2 = *Transaksi E-Banking*
 e = Standar error

- d. Uji Kelayakan Model
1. Koefisien Determinasi (R^2), dimana uji ini pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2013).
 2. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F), dimana digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013).
- e. Uji Hipotesis (Uji T), dimana Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil deskriptif variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	36	-.09	.41	.1225	.09741
X1	36	3.12	48.22	22.8818	14.10394
X2	36	.31	1.44	.7059	.25178
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat pada variabel *fee based income* (X_1) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,8818 dengan nilai minimum sebesar 3,12 dan nilai maksimum sebesar 48,22 serta nilai standar deviasi sebesar 14,10394. Kemudian pada variabel transaksi *e-banking* (X_2) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7059 dengan nilai minimum sebesar 0,31 dan nilai maksimum sebesar 1,44 serta nilai standar deviasi sebesar 0,25178. Dan untuk variabel terakhir yaitu perubahan laba (Y) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1225 dengan nilai minimum sebesar -0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,41 serta nilai standar deviasi sebesar 0,09741.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi linier berganda yang tepat dan memenuhi standar *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka koefisien regresi terlebih dahulu harus memenuhi 4 pengujian dari asumsi klasik dengan tujuan untuk membuktikan bahwa model regresi tidak heteroskedastisitas, tidak ada multikolinieritas, tidak ada autokorelasi dan data berdistribusi normal. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas
Hasil menunjukkan bahwa pengujian dengan statistic non parametric *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,719 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data residual terdistribusi dengan normal.
- b. Uji Multikolinieritas
Hasil pengujian menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 untuk semua variabel, yaitu masing-masing sebesar 1,130. Demikian juga nilai *tolerance* untuk semua variabel yang besarnya $> 0,1$ atau 10 % yaitu masing-masing variabel sebesar 0,885 sehingga disimpulkan data tidak memiliki *problem* multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas
Hasil pengujian dengan uji glejser diperoleh nilai signifikansi variabel *fee based income* sebesar 0,887 dan variabel transaksi *e-banking* sebesar 0,993. Dalam hal ini terlihat semua nilai signifikansi pada kedua variabel bebas lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson (D-W)* adalah sebesar 2,149 dengan nilai dU sebesar 1,5872 dan $4-dU$ sebesar 2,4128. Data tidak terjadi autokorelasi apabila $dU < DW < 4 - dU$. Nilai dari dU dengan $n = 36$ dan $k = 2$ adalah sebesar 1,5872 dan nilai dari $4 - 1,5872 = 2,4128$. Karena $1,5872 < 2,149 < 2,4128$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi dan Pembahasan Hipotesis

Tabel 5.2
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,029	0,039		-0,743	0,463
	X ₁	0,004	0,001	0,524	3,745	0,001
	X ₂	0,097	0,054	0,262	1,799	0,081
Koefisien Determinasi			0,428			
<i>Adjusted (R²)</i>			0,393			
F Hitung			12,335			
Signifikansi F			0,000			

Sumber: Data Diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas maka pembahasan atas pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan Regresi
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,029 + 0,004.X_1 + 0,097.X_2 + e$$

1. Koefisien konstanta berdasarkan hasil uji regresi adalah sebesar -0,029, artinya jika *fee based income* dan transaksi *e-banking* masing-masing konstan pada angka 0 maka nilai perubahan laba (Y) sebesar -0,029 rupiah. Nilai koefisien konstanta yang merupakan variabel perubahan laba akan menunjukkan nilai sebesar -0,029 jika tidak ada *fee based income* dan transaksi *e-banking*.
 2. Nilai koefisien regresi variabel *fee based income* (X_1) sebesar 0.004, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel *fee based income* terhadap perubahan laba. Nilai koefisien sebesar 0.004 memiliki arti jika *fee based income* naik sebesar 1 rupiah, maka nilai perubahan laba naik sebesar 0.004 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.
 3. Nilai koefisien regresi variabel transaksi *e-banking* (X_2) sebesar 0.097, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel transaksi *e-banking* terhadap perubahan laba. Nilai koefisien sebesar 0.097 memiliki arti jika transaksi *e-banking* naik sebesar 1 satuan, maka nilai perubahan laba naik sebesar 0.097 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.
- b. Uji Kelayakan Model (Uji F)
- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.2 diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 atau 42,8%. Hal ini berarti 42,8% perubahan laba dapat dijelaskan oleh *fee based income* dan transaksi *e-banking*, sedangkan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pengujian variabel secara simultan dengan signifikansi F menunjukkan nilai lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian dinyatakan sudah layak (Fit) untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.
- c. Uji Hipotesis (Uji t)
1. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
Dari hasil pengujian variabel X_1 , menunjukkan besarnya t_{hitung} variabel *Fee Based Income* dengan nilai Sig, sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α (0,05) maka perumusan dari hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal Ini berarti secara parsial *Fee Based Income* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hasil yang diperoleh mendukung hipotesis yang dirumuskan, sehingga semakin besar *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali maka akan membuat perubahan laba bank akan cenderung berubah kearah positif atau mengalami peningkatan. Dengan kata lain, peningkatan *fee based income* diasumsikan dapat meningkatkan perolehan laba bank.
 2. Pengaruh Transaksi *E-Banking* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
Dari hasil pengujian variabel X_2 , menunjukkan besarnya t_{hitung} variabel Transaksi *E-Banking* dengan nilai Sig, sebesar 0,081 lebih besar dari nilai α (0,05) maka perumusan dari hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal Ini berarti secara parsial Transaksi *E-Banking* memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Pengaruhnya belum signifikan dikarenakan perbedaan lokasi, sampel dan periode penelitian. Selain itu PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode terakhir memang dikatakan masih baru dalam mengembangkan dan mengintensifkan *e-banking* sehingga inilah yang menjadi salah satu alasan penyebab pengaruhnya tidak signifikan. Hasil yang diperoleh mendukung hipotesis yang dirumuskan akan tetapi tidak mendukung secara parsial dengan pengujian hipotesis uji T sehingga pengaruh positif dari variabel ini dapat disimpulkan bahwa semakin intensif transaksi yang dilakukan melalui *e-banking* maka akan dapat meningkatkan perolehan pendapatan. Dari pendapatan yang

diperoleh melalui penggunaan *e-banking* oleh nasabah maka akan dapat meningkatkan laba bank. Dengan kata lain peningkatan transaksi *e-banking* diasumsikan akan menambah perolehan laba bank dari pendapatan hasil transaksi *e-banking*.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Fee Based Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dapat dilihat dengan dari tingkat signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Transaksi *E-Banking* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar $0,081 > \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Saran

Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

- a. Saran Teoritis
 1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang sejenis yaitu mengenai jasa bank lainnya.
 2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian dengan menambah periode pengamatan yang lebih panjang mengenai *fee based income* dan transaksi *e-banking* sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan diharapkan dapat menggunakan beberapa bank umum yang berbentuk persero maupun yang memiliki laba terbesar dan intensitas kegiatan jasa bank lainnya tinggi sebagai sampel untuk penelitian yang akan datang.
- b. Saran Praktis
 1. Untuk memperoleh dan meningkatkan *fee based income* dan transaksi *e-banking*, maka pihak bank dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan dengan menyediakan produk-produk yang beragam yang dapat menambah *fee based income* dan meningkatkan intensitas transaksi *e-banking* dari jasa bank lainnya. Dengan meluncurkan produk baru maka akan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi yang akan berdampak pada perolehan keuntungan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
 2. Untuk meningkatkan perolehan laba maka perlu mempertahankan dan meningkatkan perolehan *fee based income* dan mengintensifkan transaksi *e-banking* sebagai langkah untuk memaksimalkan keuntungan.
 3. Diharapkan untuk pihak perbankan agar terus menjaga kestabilan laba yang diperoleh agar tetap mengalami peningkatan dengan menjaga faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

REFERENSI

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*, Malang: Umpress
- Abdullah, T. dan Tantri, F. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, cetakan pertama, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Anggadini, Sri Dewi. 2010. Analisis *Fee Based Income* Dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. Vol. 9, No. 9 Juni 2010. Hal. 2251-2260
- Anindynta, Firdha Aksari. 2016. Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan *Interest Income* Dan *Fee Based Income* (Studi Pada Bank Persero 2005-2014). *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi ke 11, Jakarta : Salemba Empat.
- Chariri, Ghazali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP
- Daliyanik, Prapti. 2013. Hubungan *E-Banking* Dalam Meningkatkan Citra Produk Tabungan Ibl Plus Dan Kartu Bni Syariah. *Jurnal Etikonomi* Vol. 12 No. 2 Oktober 2013. *DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)*
- Damanik, Eko Bastian. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Egan, Ronaldo dan Prawoto, Hudi. 2013. Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. IX No. 22 Maret 2013
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. 2016. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*, Denpasar
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Nabela. 2015. Pengaruh *Internet Banking* , NPF, DPK dan BOPO Terhadap Laba (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah
- Hastuti, Diana. 2014. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustina, Kt. T. dan Dewi, I.G.A.A, Omika. 2016. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek, Indonesia (Studi pada 10 Bank dengan Laba terbesar di Indonesia). *Jurnal, Akuntansi, Ekonomi. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Vol. 6, No.1*
- Lapoliwa dan Kusnadi. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta. Salemba Empat
- Panutomo. 2000. *Kelembagaan Perbankan*, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Raynanda, Syarifudin Viverita. 2014. Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok
- Sari, Mega Mulia. 2015. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2008-2014. Universitas Widyatama. (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6305>)
- Soares, Bernardino Ribeiro De C. 2016. Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.
- Sukardi. 2005. *Akuntansi Manajemen*, Semarang : UPT UNNES Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar PERBANKAN*, Edisi Pertama, Yogyakarta: ANDI
- Sofyan, Syafri Harahap. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.

- Utaminingsih, P. dan Sularto, L. 2015. Pengaruh Transaksi *Electronic Banking* Terhadap Fee Based Income pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Volume 1, No 3 Juni 2015, Hal. 187-194
- Wardani, Intan Nike. 2017. Pengaruh *Fee Based Income* Produk Gadai Emas dan Produk Cicil Emas Terhadap Perubahan Laba Bank Syariah Mandiri KCP Denpasar Gatot Subroto. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh Yanivi S. Bachtiar dan S.Nurwahyuni Harahap. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. *Annual Report* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016
- _____. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan
- www.bpd Bali.go.id